



2025

STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN DHARMASRAYA**



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat ridho dan izin-Nya, Laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya dapat dibuat dan selesai sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan laporan SPM ini.

Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan salah satu kebijakan utama nasional, yang merupakan bagian dari kinerja kepala daerah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014. Hal ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut dari Pemerintah Daerah dalam pelaksanaannya.

Pelaksanaan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal pada tahun 2025 di bidang kesehatan tercantum dalam laporan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.

Dengan tersusunnya laporan penerapan standar pelayanan minimal pada Tahun 2025 di Bidang Kesehatan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran serta evaluasi dalam rangka mewujudkan pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat Kabupaten Dharmasraya. Kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan SPM ini.

Pulau Punjung, Januari 2026

Kepala Dinas,



Hj. Yosta Defina, S.Farm, Apt, M.KM
NIP. 19690810 199102 2 001



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM.....	3
BAB II PENCAPAIAN SPM.....	5
A. Jenis Pelayanan Dasar	5
B. Target Pencapaian SPM oleh Daerah	5
C. Alokasi Anggaran	7
D. Dukungan Personil.....	8
E. Hasil Capaian.....	10
E. Mutu Pelayanan Dasar	15
F. Kendala Permasalahan dan Solusi.....	46
BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN	50
A. Program dan Kegiatan Bidang Kesehatan	50
BAB IV PENUTUP.....	52



Daftar Tabel

Tabel 1.1 Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan	4
Tabel 3.1 Target Pencapaian SPM Bidang Urusan Kesehatan	6
Tabel 3.2 Alokasi Anggaran SPM Bidang Kesehatan	7
Tabel 3.3 Jumlah Personil Pendukung Pelayanan Dasar Kesehatan.....	8
Tabel 3.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan.....	9
Tabel 3.5 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan.....	10
Tabel 3.6 Realisasi SPM Bidang Urusan Kesehatan	13
Tabel 3.7 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Ibu hamil.....	15
Tabel 3.8 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Ibu Bersalin	18
Tabel 3.9 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Bayi Baru Lahir.....	21
Tabel 3.10 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Balita	23
Tabel 3.11 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	26
Tabel 3.12 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif.....	29
Tabel 3.13 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	32
Tabel 3.14 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi	34
Tabel 3.15 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Militus	37
Tabel 3.16 Mutu Pelayanan Pelayanan Kesehatan pada Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat.....	39
Tabel 3.17 Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis.....	41
Tabel 3.18 Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus).....	44
Tabel 4.1 Progam dan Kegiatan Urusan Kesehatan.....	50



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Standar Pelayanan Minimal, disingkat SPM, adalah aturan tentang jenis dan kualitas layanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib. Setiap warga negara berhak mendapatkan layanan tersebut secara minimal. SPM ini terkait dengan penyelenggaraan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan layanan dasar yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah.

Adapun urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan bidang kesehatan yang diatur dalam SPM terdiri dari 12 indikator SPM :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
3. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
4. Pelayanan Kesehatan Balita
5. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar
6. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif
7. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
8. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
9. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
10. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat
11. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
12. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (*Human Immunodeficiency Virus*)

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, bahwa kewajiban yang akan dilaksanakan oleh pemerintah daerah, yaitu **penerapan, pelaporan, pembinaan dan pengawasan SPM**. Untuk penerapan SPM ada 4 tahapan yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. **Pengumpulan data**, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa kebutuhan dasar yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal,



pengumpulan data tersebut diintegrasikan melalui Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD).

2. **Penghitungan kebutuhan pemenuhan Pelayanan Dasar**, tahapan ini dilakukan dengan menghitung selisih antara jumlah barang dan/atau jasa yang dibutuhkan untuk pemenuhan Pelayanan Dasar dengan jumlah barang dan/atau jasa yang tersedia, termasuk menghitung selisih antara jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pemenuhan Pelayanan Dasar dengan jumlah sarana dan prasarana yang tersedia.
3. **Penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar**, penyusunan rencana ditujukan agar Pelayanan Dasar tersedia secara cukup dan berkesinambungan, perencanaan SPM menjadi muatan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran pembangunan Daerah sebagai prioritas belanja Daerah.
4. **Pelaksanaan Pemenuhan Pelayanan Dasar**, tahapan ini dilakukan oleh perangkat Daerah melalui pelaksanaan program dan kegiatan dalam pemenuhan Pelayanan Dasar sesuai dengan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar didasari melalui penetapan target pencapaian program dan kegiatan yang didasari oleh data jumlah penerima Pelayanan Dasar yang diperoleh setiap tahunnya.

Selanjutnya penyampaian laporan penerapan SPM juga akan menjadi bagian materi muatan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Dinas Kesehatan Tahun 2025. Adapun laporan SPM dimaksud muatannya yaitu; Hasil Penerapan SPM, Kendala Penerapan SPM serta ketersediaan Anggaran dalam Penerapan SPM. Hasil pelaporan capaian SPM yang dapat digunakan Dinas Kesehatan sebagai :

- a. Indikator yang tertuang pada IKU Dinas Kesehatan;
- b. Bahan pertimbangan dalam peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan;
- c. Perencanaan dan penganggaran SPM di lingkup Dinas Kesehatan.

Selanjutnya tahapan yang tidak kalah pentingnya adalah berupa pembinaan dan pengawasan penerapan SPM oleh Kepala Dinas Kesehatan terhadap hasil penerapan SPM yang telah dilaksanakan. Pembinaan dan pengawasan ini



dilakukan dalam rangka meninjau berhasil atau tidaknya pelaksanaan SPM , baik dari sisi target yang dicapai maupun dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Bagi pemerintah Kabupaten Dharmasraya, hasil rekapitulasi pelaksanaan SPM akan menjadi bahan masukan dalam perumusan kebijakan tingkat kabupaten.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2024 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026;
8. Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor 188.45/62/KPTS-BUP/2022 Tentang Pembentukan Tim Penerapan Standar Pelayanan Minimal Kabupaten Dharmasraya.



Tabel 1.1 Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan

No	Jenis Pelayanan Dasar	No	Indikator Pencapaian	Satuan	OPD Pengampu
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	1	Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	2	Jumlah Ibu Bersalin yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	3	Jumlah Bayi Baru Lahir yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
4	Pelayanan kesehatan balita	4	Jumlah Balita yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	5	Jumlah Warga Negara usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif,	6	Jumlah Warga Negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut;	7	Jumlah warga negara usia lanjut yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	8	Jumlah Warga Negara penderita hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	9	Jumlah Warga Negara penderita diabetes mellitus yang mendapatkan layanan kesehatan	persen	Dinas Kesehatan
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	10	Jumlah Warga Negara dengan gangguan jiwa berat yang terlayani kesehatan	Persen	Dinas Kesehatan
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis	11	Jumlah Warga Negara terduga tuberculosis yang mendapatkan layanan kesehatan	Persen	Dinas Kesehatan
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus)	12	Jumlah Warga Negara dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) yang mendapatkan layanan kesehatan	Persen	Dinas Kesehatan



BAB II PENCAPAIAN SPM

A. Jenis Pelayanan Dasar

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan, bahwa SPM Bidang Kesehatan meliputi :

- a. Pelayanan kesehatan ibu hamil
- b. Pelayanan kesehatan ibu bersalin
- c. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
- d. Pelayanan kesehatan balita
- e. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
- f. Pelayanan kesehatan pada usia produktif
- g. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut
- h. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi
- i. Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus
- j. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat
- k. Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis
- l. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*).

B. Target Pencapaian SPM oleh Daerah

Pelayanan SPM Bidang Kesehatan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan.

Target pencapaian SPM dalam pemenuhan mutu pelayanan setiap jenis pelayanan dasar pada SPM Kesehatan harus 100% (seratus persen). Target capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya bidang kesehatan dalam melakukan pelayanan dasar, dinilai dari persentase jumlah penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan, sedangkan capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya bidang kesehatan dalam melakukan pelayanan dasar, dinilai dari persentase jumlah penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan



sesuai dibandingkan jumlah penduduk sesuai dengan sasaran. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan meliputi :

Tabel 3.1 Target Pencapaian SPM Bidang Urusan Kesehatan

No.	Jenis Pelayanan	Indikator Pencapaian	Target (orang)	Target (%)
1	Pelayanan Kesehatan ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan kesehatan	3.325	100
2	Pelayanan Kesehatan ibu bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan layanan kesehatan	3.164	100
3	Pelayanan Kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan	3.100	100
4	Pelayanan Kesehatan balita	Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan	15.210	100
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah warga negara usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan	39.890	100
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Jumlah warga negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan	140.267	100
7	Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut	Jumlah warga negara usia lanjut yang mendapatkan layanan kesehatan	17.743	100
8	Pelayanan Kesehatan penderita hipertensi	Jumlah warga negara penderita hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan	21.874	100
9	Pelayanan Kesehatan penderita diabetes melitus	Jumlah warga negara penderita <i>diabetes militus</i> yang mendapatkan layanan kesehatan	2.442	100
10	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Jumlah warga negara dengan gangguan jiwa berat yang terlayani kesehatan	465	100



No.	Jenis Pelayanan	Indikator Pencapaian	Target (orang)	Target (%)
11	Pelayanan Kesehatan orang terduga tuberkulosis	Jumlah warga negara terduga <i>tuberculosis</i> yang mendapatkan layanan kesehatan	3.625	100
12	Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)	Jumlah warga negara dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>) yang mendapatkan layanan kesehatan	4.155	100

C. Alokasi Anggaran

Anggaran adalah alokasi jumlah belanja langsung dan tidak langsung yang ditetapkan ke dalam APBD dalam rangka penerapan dan pencapaian SPM oleh Pemerintah Daerah yang bersumber dari:

- APBD / DAU Peruntukan
- APBN, dan
- Sumber dana lain yang sah

Tabel 3.2 Alokasi Anggaran SPM Bidang Kesehatan

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase
		(Rp)	(Rp)	
	SPM Bidang Kesehatan	919.141.600	877.538.140	95,47
	PROGRAM : PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT			
	Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan :			
1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	68.389.800	65.997.300	96,50
2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	186.913.050	164.202.600	87,85
3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	114.203.700	111.790.450	97,89



No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase
		(Rp)	(Rp)	
4	Pengelolaan Pelayanan Pelayanan Kesehatan Balita	173.376.250	168.499.500	97,19
5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	30.000.000	26.615.900	88,72
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	27.699.800	26.516.800	95,73
7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	43.200.000	41.736.540	96,61
8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	81.077.000	80.110.000	98,81
9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	72.400.000	71.868.600	99,27
10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	24.996.000	24.905.950	99,64
11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	64.389.000	63.734.600	98,98
12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)	32.495.000	31.559.900	97,12

D. Dukungan Personil

Dukungan Personil untuk penerepan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Jumlah Personil Pendukung Pelayanan Dasar Kesehatan

No	Jumlah	
	Jenis Tenaga / Keahlian	
1	Dokter spesialis kebidanan	3 orang
2	Dokter spesialis anak	1 orang
3	Dokter spesialis penyakit dalam	3 orang
4	Dokter spesialis paru	2 orang
5	Dokter spesialis kulit dan kelamin	1 orang



No	Jumlah	
	Jenis Tenaga / Keahlian	
6	Dokter	75 orang
7	Dokter gigi	26 orang
8	Bidan	530 oranh
9	Perawat	460 orang
10	Tenaga Kefarmasian	82 orang
11	Tenaga gizi	59 orang
12	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	35 orang
13	Tenaga kesehatan masyarakat	48 orang
14	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	63 orang
15	Tenaga lainnya	363 orang
Jumlah		1.751 orang

Tabel 3.4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Jumlah	
	Kualifikasi Pendidikan	
1	S2	76
2	S1/DIV	630
3	DIII	931
4	DII	0
5	SMA dan D1	103
6	SMP	9
7	SD	2
Jumlah		1.751 Orang



Tabel 3.5 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan

No	Jumlah	
	Pangkat dan Golongan	
1	PNS	
	IV	95 orang
	III	580 orang
	II	159 orang
2	PPPK	
	VII	454 orang
	VIII	0 orang
	IX	116 orang
	X	154 orang
3	PPPK Paruh Waktu	193 orang
Jumlah		1.751 Orang

E. Hasil Capaian

a. Realisasi

a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Persentase ibu

hamil

mendapatkan

pelayanan

kesehatan ibu

hamil

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun (nominator)}}{\text{Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%$$



b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Persentase ibu

$$\begin{array}{l} \text{bersalin} \\ \text{mendapatkan} \\ \text{pelayanan} \\ \text{persalinan} \end{array} = \frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan} \\ \text{persalinan sesuai standar di fasyankes di wilayah kerja} \\ \text{kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun} \end{array}}{\begin{array}{l} \text{Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja} \\ \text{kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun} \\ \text{yang sama} \end{array}} \times 100\%$$

c. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

Presentase bayi

$$\begin{array}{l} \text{baru lahir} \\ \text{mendapatkan} \\ \text{pelayanan} \\ \text{kesehatan bayi} \\ \text{baru lahir} \end{array} = \frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan} \\ \text{pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar} \\ \text{dalam kurun waktu satu tahun} \end{array}}{\begin{array}{l} \text{Jumlah sasaran bayi baru lahir di wilayah kerja} \\ \text{kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun} \\ \text{yang sama} \end{array}} \times 100\%$$

d. Pelayanan Kesehatan Balita

$$\begin{array}{l} \text{Cakupan} \\ \text{pelayanan} \\ \text{kesehatan balita} \\ \text{sesuai standar} \end{array} = \frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan} \\ \text{kesehatan sesuai standar 1 + jumlah balita usia 24-35} \\ \text{bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 2 +} \\ \text{balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai} \\ \text{standar 3} \end{array}}{\begin{array}{l} \text{Jumlah balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja} \\ \text{kabupaten/kota tersebut pada kurun waktu satu tahun yang} \\ \text{sama} \end{array}} \times 100\%$$

e. Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar

$$\begin{array}{l} \text{Cakupan} \\ \text{pelayanan} \\ \text{kesehatan balita} \\ \text{sesuai standar} \end{array} = \frac{\begin{array}{l} \text{jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat} \\ \text{pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah} \\ \text{kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran.} \end{array}}{\begin{array}{l} \text{jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di} \\ \text{wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun} \\ \text{waktu satu tahun ajaran yang sama.} \end{array}} \times 100\%$$

f. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

Presentase usia

$$\begin{array}{l} \text{produktif} \\ \text{mendapatkan} \\ \text{pelayanan} \\ \text{kesehatan usia} \\ \text{produktif} \end{array} = \frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah orang usia 15-59 tahun di kabupaten/kota yang} \\ \text{mendapat pelayanan Kesehatan usia produktif sesuai} \\ \text{standar dalam kurun waktu satu tahun} \end{array}}{\begin{array}{l} \text{Jumlah orang usia 15-59 tahun di kabupaten/kota tersebut} \\ \text{pada kurun waktu satu tahun yang sama} \end{array}} \times 100\%$$



g. Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut

$$\begin{array}{l} \text{Persentase} \\ \text{warga negara} \\ \text{usia 60 tahun ke} \\ \text{atas} \\ \text{mendapatkan} \\ \text{pelayanan} \\ \text{kesehatan} \end{array} = \frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang} \\ \text{mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar minimal 1} \\ \text{kali di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun} \\ \text{waktu satu tahun (nominator)} \end{array}}{\begin{array}{l} \text{Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih} \\ \text{yang ada di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam} \\ \text{kurun waktu satu tahun yang sama (denominator)} \end{array}} \times 100\%$$

h. Pelayanan Kesehatan penderita hipertensi

$$\begin{array}{l} \text{Persentase} \\ \text{penderita} \\ \text{hipertensi yang} \\ \text{mendapatkan} \\ \text{pelayanan} \\ \text{kesehatan} \\ \text{sesuai standar} \end{array} = \frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah penderita hipertensi usia } \geq 15 \text{ tahun di dalam} \\ \text{wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan} \\ \text{sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun} \end{array}}{\begin{array}{l} \text{Jumlah estimasi penderita hipertensi usia } \geq 15 \text{ tahun yang} \\ \text{berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka} \\ \text{prevalensi kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun} \\ \text{yang sama.} \end{array}} \times 100\%$$

i. Pelayanan Kesehatan penderita diabetes mellitus

$$\begin{array}{l} \text{Persentase} \\ \text{penderita} \\ \text{hipertensi yang} \\ \text{mendapatkan} \\ \text{pelayanan} \\ \text{kesehatan} \\ \text{sesuai standar} \end{array} = \frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah penderita diabetes mellitus usia } \geq 15 \text{ tahun di dalam} \\ \text{wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan} \\ \text{sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun} \end{array}}{\begin{array}{l} \text{Jumlah estimasi penderita diabetes mellitus usia } \geq 15 \text{ tahun} \\ \text{yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka} \\ \text{prevalensi kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun} \\ \text{yang sama.} \end{array}} \times 100\%$$

j. Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat

$$\begin{array}{l} \text{Persentase} \\ \text{ODGJ berat} \\ \text{yang} \\ \text{mendapatkan} \\ \text{pelayanan} \\ \text{kesehatan} \\ \text{jiwa sesuai} \\ \text{standar} \end{array} = \frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah ODGJ berat di wilayah kerja kabupaten/kota yang} \\ \text{mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar} \\ \text{dalam kurun waktu satu tahun} \end{array}}{\begin{array}{l} \text{Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah kerja} \\ \text{kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama} \end{array}} \times 100\%$$

k. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

$$\begin{array}{l} \text{Persentase} \\ \text{Orang terduga} \\ \text{TBC} \\ \text{mendapatkan} \\ \text{pelayanan TBC} \\ \text{sesuai standar} \end{array} = \frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan} \\ \text{penunjang dalam kurun waktu satu tahun} \end{array}}{\begin{array}{l} \text{Jumlah perkiraan orang yang terduga TBC dalam kurun} \\ \text{waktu satu tahun yang sama.} \end{array}} \times 100\%$$



1. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (*Human Immunodeficiency Virus* = HIV)

$$\begin{array}{l} \text{Persentase} \\ \text{Orang terduga} \\ \text{TBC} \\ \text{mendapatkan} \\ \text{pelayanan TBC} \\ \text{sesuai standar} \end{array} = \frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang} \\ \text{mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu} \\ \text{satuh tahun} \\ \text{terinfeksi HIV di kabupaten/kota dalam kurun waktu satu} \\ \text{tahun yang sama} \end{array}}{\text{terinfeksi HIV di kabupaten/kota dalam kurun waktu satu}} \times 100\%$$

Realisasi SPM Bidang Kesehatan Tahun 2025 terhadap target yang ditetapkan tentang Percepatan Penerapan Standar Pelayanan Minimal pada Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya, diuraikan sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 3.6 Realisasi SPM Bidang Urusan Kesehatan

No.	Jenis Pelayanan	Indikator Pencapaian	Sasaran (orang)	Realisasi (orang)	Realisasi (%)
Kategori Indeks Pencapaian SPM					99,51
1	Pelayanan Kesehatan ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan kesehatan	3.325	3.184	95,76
2	Pelayanan Kesehatan ibu bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan layanan kesehatan	3.164	3163	99,97
3	Pelayanan Kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan	3.100	3.090	99,68
4	Pelayanan Kesehatan balita	Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan	15.210	15.210	100
5	Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah warga negara usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan	39.890	39.879	99,97



No.	Jenis Pelayanan	Indikator Pencapaian	Sasaran (orang)	Realisasi (orang)	Realisasi (%)
6	Pelayanan Kesehatan pada usia produktif	Jumlah warga negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan	140.267	140.267	100
7	Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut	Jumlah warga negara usia lanjut yang mendapatkan layanan kesehatan	17.743	17.722	99,88
8	Pelayanan Kesehatan penderita hipertensi	Jumlah warga negara penderita hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan	21.874	21.874	100
9	Pelayanan Kesehatan penderita diabetes mellitus	Jumlah warga negara penderita <i>diabetes militus</i> yang mendapatkan layanan kesehatan	2.442	2.442	100
10	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Jumlah warga negara dengan gangguan jiwa berat yang terlayani kesehatan	463	463	100
11	Pelayanan Kesehatan orang terduga tuberkulosis	Jumlah warga negara terduga <i>tuberculosis</i> yang mendapatkan layanan kesehatan	3.625	4.563	125,88
12	Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko	Jumlah warga negara dengan resiko terinfeksi virus yang	4.155	4.397	105,82



No.	Jenis Pelayanan	Indikator Pencapaian	Sasaran (orang)	Realisasi (orang)	Realisasi (%)
	terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)	melemahkan daya tahan tubuh manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>) yang mendapatkan layanan kesehatan			

E. Mutu Pelayanan Dasar

Mutu pelayanan dasar disini meliputi jumlah mutu barang/jasa yang dibutuhkan dan yang tersedia serta capaian mutu yang diperoleh, dengan uraian sebagai berikut:

a. Pelayanan Kesehatan Ibu hamil

Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar. Pemerintah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar kepada semua ibu hamil di wilayah kerja tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 3.7 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Ibu hamil

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
I	Pelayanan Kesehatan ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan kesehatan	3325	3184	141	95.76 %
1	Vaksin Tetanus Difetri (TD)	Jumlah Vaksin Tetanus Difetri (TD)	416	398	18	95.67 %
2	Tablet Tambah Darah	Jumlah Tablet Tambah Darah	598500	573120	25380	95.76 %



No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
3	Alat Deteksi Resiko Ibu Hamil Test Kehamilan	Jumlah Paket	3325	3184	141	95.76 %
4	Alat Deteksi Resiko Ibu Hamil Pemeriksaan Hb	Jumlah Paket	3325	3184	141	95.76 %
5	Alat Deteksi Resiko Ibu Hamil Pemeriksaan Golongan Darah	Jumlah Paket	3325	3184	141	95.76 %
6	Alat Deteksi Resiko Ibu Hamil Pemeriksaan Glukoprotein Urin	Jumlah Paket	3325	3184	141	95.76 %
7	Alat Deteksi Resiko Ibu Hamil Skrining Triple Eliminasi	Jumlah Paket	3325	3184	141	95.76 %
8	Kartu Ibu/Rekam Medis Ibu	Jumlah Paket Kartu Ibu/Rekam Medis Ibu				
9	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Jumlah Buku KIA	3325	3184	141	95.76 %
10	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi	Jumlah Paket				
11	Gel USG	Jumlah Botol Gel USG	222	222	0	100%
12	Tenaga Kesehatan: Dokter/Dokter Spesialis	Jumlah Dokter/Dokter Obsteri dan Ginekologi	109	109	0	100%



No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
	Obsteri dan Ginekologi					
13	Tenaga Kesehatan: Perawat	Jumlah Perawat	554	554	0	100%
14	Tenaga Kesehatan: Bidan	Jumlah Bidan	474	474	0	100%
15	Tenaga Kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Jumlah Tenaga Kefarmasian	95	95	0	100%
16	Tenaga Kesehatan : Tenaga Gizi	Jumlah Tenaga Gizi	60	60	0	100%
17	Kunjungan 6 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K6)	Jumlah Kunjungan 6 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K6)	3325	3184	141	95.76 %

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian kesehatan pada ibu hamil belum mencapai target dimana dari 3.325 ibu hamil yang terlayani sesuai standar baru 3.184 atau 95,76%.

Permasalahan/kendala pada pelayanan kesehatan ibu hamil :

- Masih ada ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya setelah triwulan pertama kehamilan sehingga K4 dan K6 tidak tercapai.
- Sarana pelayanan kesehatan (pustu) yang sudah tidak layak dalam memberikan pelayanan pada ibu hamil (dari 43 pustu yang ada di Kabupaten Dharmasraya hanya 5 unit dalam kondisi baik).

Upaya solusi pemecahan masalah :

- Memberdayakan Kader Desa Wisma dan Kader Kesehatan dalam pelaksanaan posyandu aktif.
- Memberikan edukasi pada ibu hamil dan keluarga tentang manfaat pemeriksaan kehamilan secara teratur.



- Tenaga kesehatan di puskesmas harus memastikan semua ibu hamil memiliki buku KIA.
- Inovasi Bidadari Keluarga (Bidan Datang Memberikan Arahan Mandiri Kepada Keluarga) dengan adanya inovasi ini diharapkan semua ibu hamil mendapatkan pelayanan sesuai kebutuhannya.
- Pelatihan bagi tenaga kesehatan, khususnya bagi bidan yang ada di puskesmas, poskesri dan polindes tentang tata laksana pelayanan pada ibu hamil yang sesuai standar.

b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar. Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin sesuai standar kepada semua ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan ibu meliputi persalinan normal dan persalinan komplikasi.

Tabel 3.8 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Ibu Bersalin

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
II	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	3164	3163	1	99.97%
1	Formulir partograf	Jumlah Formulir	3164	3163	1	99.97 %
2	Kartu ibu/rekam medis ibu	Paket Kartu Ibu	3164	3163	1	99.97 %
3	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Jumlah Buku KIA	3164	3163	1	99.97 %
4	Media promosi Komunikasi	Paket Media KIE	15	15	0	100%



No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
	Informasi dan Edukasi (KIE)					
5	Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi	Jumlah Dokter/Dokter Obsteri dan Ginekologi	109	109	0	100%
6	Tenaga kesehatan : Bidan	Jumlah Bidan	554	554	0	100%
7	Tenaga kesehatan : Perawat	Jumlah Perawat	474	474	0	100%
8	Tenaga kesehatan : Tenaga kefarmasian	Jumlah Tenaga Kefarmasian	95	95	0	100%
9	Tenaga kesehatan : Tenaga gizi	Jumlah Tenaga Gizi	60	60	0	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian kesehatan ibu bersalin belum mencapai target dimana dari 3.164 ibu bersalin yang terlayani sesuai standar baru 3.163 atau 99,97%.

Permasalahan/kendala pelayanan kesehatan pada ibu bersalin :

- Sarana fasyankes pustu tidak sesuai standar, akses ibu bersalin ke puskesmas dan rumah sakit jauh sehingga masih ada ibu hamil melahirkan dengan tenaga kesehatan di rumah atau tidak di fasyankes.
- Masih ada nagari yang belum mempunyai tenaga kesehatan, khususnya di wilayah kerja puskesmas terpencil, sehingga masih ada persalinan yang ditolong oleh tenaga non kesehatan 1 orang (dukun).



Upaya mengatasi permasalahan :

- Mengadakan pelatihan PONED bagi petugas di puskesmas PONED sehingga adanya peningkatan kompetensi bagi petugas dan sarpras yang tersedia dapat dimanfaatkan penggunaannya. dan membentuk tim Audit dan melaksanakan pengkajian dan pembelajaran Audit Maternal dan Perinatal.dengan melibatkan tim ahli.
- Meningkatkan edukasi pada keluarga tentang bahaya melahirkan dengan tenaga non kesehatan.
- Mengusulkan rehap pustu ke kemenkes RI melalui aplikasi SOPHI dan melalui APBD Kabupaten.
- Pelatihan bagi tenaga di Puskesmas PONED.

c. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar. Pemerintah daerah tingkat kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar kepada semua bayi usia 0-28 hari di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.



Tabel 3.9 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Bayi Baru Lahir

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
III	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang mendapatkan Layanan Kesehatan	3100	3090	10	99.68 %
1	Vaksin hepatitis B dosis tunggal (prefilled syringe)	Jumlah Vaksin Hepatitis B Dosis Tunggal	3100	3090	10	99.68 %
2	Vitamin K1 Injeksi	Jumlah Ampul Vitamin K1 Injeksi	3100	3090	10	99.68 %
3	Salep/tetes mata antibiotik	Jumlah Bayi Baru Lahir	3100	3090	10	99.68 %
4	Formulir bayi baru lahir	Jumlah Formulir Bayi Baru Lahir	3100	3090	10	99.68 %
5	Formulir Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM)	Jumlah Formulir Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)	3100	3090	10	99.68 %
6	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Jumlah Buku Kesehatan Ibu Anak (KIA)	3100	3090	10	99.68 %
7	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Jumlah Paket	15	15	0	100%
8	Tenaga medis : Dokter/Dokter Spesialis Anak	Jumlah Dokter/Dokter Spesialis Anak	108	108	0	100%



No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
9	Tenaga kesehatan : Bidan	Jumlah Bidan	554	554	0	100%
10	Tenaga kesehatan : Perawat	Jumlah Perawat	474	474	0	100%
11	Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Jumlah Tenaga Kefarmasian	95	95	0	100%
12	Tenaga kesehatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	Jumlah Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	38	38	0	100%
13	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Jumlah: Tenaga Gizi	60	60	0	100%
14	Kader Kesehatan	Jumlah Kader Kesehatan	1265	1265	0	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian bayi baru lahir belum mencapai target dimana dari 3.100 bayi baru lahir yang terlayani sesuai standar baru 3.090 atau 99,68%.

Permasalahan/kendala pada pelayanan kesehatan bayi baru lahir :

- Masih ada bayi baru lahir yang tidak mendapatkan KN Lengkap karena adanya kematian dibawah usia 28 hari.
- Masih ada bayi baru lahir yang tidak mendapatkan imunisasi yaitu vaksin hepatitis B dosis tunggal.

Upaya Mengatasi Permasalahan :

- Lebih mengoptimalkan pelayanan kesehatan neonatal esensial pada bayi baru lahir.



- Memberikan edukasi kepada ibu dan keluarga tentang manfaat bayi mendapatkan imunisasi serta bahaya apabila bayi tidak mendapatkan imunisasi.

d. Pelayanan Kesehatan Balita

Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada semua balita di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 3.10 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Balita

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
IV	Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	15.210	15.210	0	100%
1	Kuisiioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	Jumlah Dokumen Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau Instrumen Standar lain yang Berlaku	15.210	15.210	0	100%
2	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)	Jumlah formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK)	15.210	15.210	0	100%
3	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Jumlah Balita	15.210	15.210	0	100%
4	Vitamin A Biru	Jumlah Kapsul Vitamin A Biru	1.121	1.012	109	90.28 %
5	Vitamin A Merah	Jumlah Kapsul Vitamin A Merah	13.206	12.022	1184	91.03 %



No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
6	Vaksin imunisasi dasar: BCG	Jumlah Vaksin imunisasi dasar: BCG	775	773	2	99.74 %
7	Vaksin imunisasi dasar: Polio Tetes	Jumlah Pengguna Vaksin imunisasi dasar: Polio Tetes	517	515	2	99.61 %
8	Vaksin imunisasi dasar: IPV	Jumlah Vaksin imunisasi dasar: IPV	388	387	1	99.74 %
9	Vaksin imunisasi dasar: DPT - HB – Hib	Jumlah Vaksin imunisasi dasar: DPT - HB –Hib	775	773	2	99.74 %
10	Vaksin imunisasi dasar: Campak – Rubella	Jumlah Vaksin imunisasi dasar: Campak	388	387	1	99.74 %
11	Vaksin imunisasi lanjutan : DPT - HB - Hib	Jumlah Vaksin imunisasi lanjutan : DPT -HB –Hib	3803	3803	0	100%
12	Vaksin imunisasi lanjutan : Campak - Rubella	Jumlah Vaksin imunisasi lanjutan : Campak	1.902	1.902	0	100%
13	Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	Jumlah Unit Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	15.210	15.210	0	100%
14	Peralatan Anafilaktik	Jumlah Paket Peralatan Anafilaktik	253	253	0	100%
15	Formula terapi gizi buruk	Jumlah formula terapi gizi buruk	89	89	0	100%
16	Tenaga medis : Dokter	Jumlah Dokter	106	106	0	100%



No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
17	Tenaga kesehatan : Bidan	Jumlah Bidan	554	554	0	100%
18	Tenaga kesehatan : Perawat	Jumlah Perawat	474	474	0	100%
19	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Jumlah Tenaga Gizi	60	60	0	100%
20	Guru PAUD	Jumlah Guru PAUD	746	746	0	100%
21	Kader kesehatan	Jumlah Kader Kesehatan	1265	1265	0	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian pelayanan kesehatan balita sudah mencapai target 100% dimana dari 15.210 balita semuanya terlayani sesuai standar.

Permasalahan/kendala pada pelayanan kesehatan bayi baru lahir :

- Masih adanya ibu balita yang tidak mau membawa anaknya ke posyandu disebabkan keluarga tidak mau anaknya diimunisasi.

Upaya Mengatasi Permasalahan

- Lebih mengoptimalkan pemantauan tumbuh kembang balita (SDIDTK) secara berkala melalui kegiatan terintegrasi layanan primer (ILP) di posyandu
- Edukasi kepada keluarga tentang manfaat pemantauan tumbuh kembang anak sehingga dapat mengetahui status gizi anak sesuai umur.

e. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar

Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah kabupaten/kota wajib melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar pada anak usia pendidikan dasar di dalam dan luar satuan pendidikan dasar di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu



tahun ajaran

Tabel 3.11 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
V	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	39890	39879	11	99.97 %
1	Form pencatatan/buku rapor kesehatanku	Jumlah Buku Rapor Kesehatanku	39890	39879	11	99.97 %
2	Form pencatatan/buku pemantauan kesehatan	Jumlah Buku Pemantauan Kesehatan	-	-	-	-
3	Kuesioner skrining kesehatan	Jumlah Kuesioner Skrining Kesehatan	39890	39879	11	99.97 %
4	Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah	Jumlah Formulir Rekapitulasi Hasil Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja di Dalam Sekolah	242	242	0	100%
5	Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah	Jumlah Formulir Rekapitulasi Hasil Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja di Luar Sekolah	15	15	0	100%
6	Tablet tambah darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah	Jumlah Tablet Tambah Darah	11883	11883	0	100%
7	Alat pemeriksaan Hb	Jumlah Alat Pemeriksaan Hb	14	14	0	100%
8	Strip Hb sasaran remaja putri kelas 7	Jumlah strip Hb	4475	4475	0	100%
9	Media promosi kesehatan	Jumlah paket	15	15	0	100%



No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
10	Vaksin Campak Rubela, DT, Td untuk pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)	Jumlah vaksin campak rubela, DT, Td	2315	1660	655	71.71 %
11	Tenaga medis : Dokter/Dokter gigi	Jumlah Dokter/Dokter Gigi	106	106	0	100%
12	Tenaga kesehatan : Bidan	Jumlah Bidan	554	554	0	100%
13	Tenaga kesehatan : Perawat	Jumlah Perawat	474	474	0	100%
14	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Jumlah Tenaga Gizi	60	60	0	100%
15	Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Jumlah Tenaga Kefarmasian	95	95	0	100%
16	Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	90	90	0	100%
17	Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu : Guru	Jumlah Guru	1230	1230	0	100%
18	Tenaga non kesehatan terlatih atau Mempunyai Kualifikasi tertentu : Kader Kesehatan/dokter kecil/peer conselor	Jumlah Kader	1872	1872	0	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar belum mencapai target dimana dari 39.890 usia pendidikan dasar yang terlayani sesuai standar baru 37.288 atau 96,71%.



Permasalahan pada pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar disebabkan :

- Pada saat pelaksanaan skrining kesehatan ke sekolah masih ada siswa yang tidak hadir dengan alasan sakit, izin dan lain-lain.

Capaian Vaksin Campak Rubela, DT, Td untuk pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) belum mencapai target disebabkan :

- Masih ada orang tua yang melarang anaknya mendapatkan imunisasi di sekolah, bahkan pada saat jadwal imunisasi tidak dihadirkan anaknya.
- Masih ada pihak sekolah yang menganggap kegiatan imunisasi hanya menjadi tanggung jawab kesehatan sehingga kurang dukungan (kegiatan imunisasi hanya dilaksanakan oleh petugas kesehatan di dalam kelas tanpa ada pihak guru yang mendampingi).
- Belum ada kebijakan tingkat daerah yang mewajibkan anak sekolah menerima imunisasi di sekolah sehingga tidak berani memberikan punishment bagi orang tua yang melarang anaknya diimunisasi.

Upaya Mengatasi Permasalahan :

- Melakukan kunjungan ulang ke sekolah untuk menjaring peserta didik yang tidak hadir
- Melaksanakan pertemuan untuk penguatan stratifikasi UKS/M.

f. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif

Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining serta pelayanan kesehatan sesuai standar kepada warga negara usia 15-59 tahun, di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.



Tabel 3.12 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
VI	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Jumlah Usia Produktif yang mendapatkan Layanan Kesehatan	140.267	140.267	0	100%
1	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Jumlah Paket	30	30	0	100%
2	Alat dalam melakukan skrining: Alat ukur berat badan, Alat ukur tinggi badan, Alat ukur lingkar perut, Alat ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	Jumlah unit Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	120	120	0	100%
3	Alat : Tensimeter	Jumlah unit Tensimeter	70	70	0	100%
4	Alat : Glukometer	Jumlah unit Glukometer	30	30	0	100%
5	Alat : Alat pemeriksa Hb	Jumlah unit strip gula darah	30	30	0	100%
6	Alat : Tes strip gula darah, Lancet, Kapas alcohol	Jumlah Unit strip gula darah, lancet, kapas, alcohol	140267	140267	0	100%
7	Alat : KIT IVA Tes	Jumlah Unit KIT IVA Tes	15	15	0	100%
8	Strip dan Reagen pemeriksaan Hb	Jumlah unit strip dan reagen pemeriksaan Hb	140267	140267	0	100%
9	Kit Ophthalmologi komunitas	Jumlah unit kit ophthalmologi komunitas	15	15	0	100%
10	Kuesioner PUMA	Jumlah kuesioner PUMA	24333	24333	0	100%
11	Alat Pelayanan KB	Jumlah unit alat pelayanan KB	1377	1377	0	100%
	a. Set pemasangan dan pencabutan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)	Jumlah unit AKDR	552	552	0	100%



No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
	b. Set pemasangan dan pencabutan Implan	Jumlah set pemasangan dan pencabutan implan	825	825	0	100%
12	Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	Jumlah formulir SIPTM	15	15	0	100%
13	Vaksin Tetanus Difteri (Td)	Jumlah Vial Vaksin Td	17534	17534	0	100%
14	Tenaga medis : Dokter	Jumlah Dokter	106	106	0	100%
15	Tenaga kesehatan : Bidan	Jumlah Bidan	554	554	0	100%
16	Tenaga kesehatan : Perawat	Jumlah Perawat	474	474	0	100%
17	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Jumlah Tenaga Gizi	60	60	0	100%
18	Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	90	90	0	100%
19	Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Jumlah Kader Kesehatan	1265	1265	0	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian pelayanan kesehatan pada usia produktif sudah mencapai target dimana dari 140.267 usia produktif yang terlayani sesuai standar sudah 100%.



Permasalahan/kendala pada pelayanan kesehatan usia produktif :

- Belum semua pelayanan kesehatan usia produktif dilaporkan ke puskesmas oleh petugas kesehatan yang ada praktek swasta di wilayah kerjanya.
- Belum semua sasaran usia produktif mengunjungi Posbindu PTM Untuk memeriksakan kesehatan.
- Pencatatan pelaporan di register usia produktif puskesmas tidak update (double pencatatan).

Upaya Mengatasi Permasalahan :

- Membuat MOU/perjanjian kerjasama dengan, bidan dan dokter praktek swasta untuk pelaporan pelayanan kesehatan usia produktif ke puskesmas.
- Melakukan Mapping/pengaturan jadwal pemeriksaan kesehatan sesuai dengan sasaran
- Mengupayakan workshop dan evaluasi tentang CTU bagi tenaga kesehatan puskesmas.
- Melakukan update data usia produktif di buku register puskesmas.

g. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut

Setiap warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar. Pemerintah Daerah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada warga negara usia 60 tahun ke atas di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.



Tabel 3.13 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
VII	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Jumlah Usia Lanjut yang mendapatkan Layanan Kesehatan	17.743	17.722	21	99.88 %
1	Alat pemeriksaan deteksi dini : alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut, lingkar lengan atas, dan tensimeter	Jumlah paket alat pemeriksaan deteksi dini	17743	17722	21	99.88 %
2	Glukometer/alat pemeriksaan gula darah	Jumlah paket glukometer	17743	17722	21	99.88 %
3	Alat pemeriksaan kolesterol	Jumlah paket pemeriksaan kolesterol	17743	17722	21	99.88 %
4	Bahan medis Habis Pakai : strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alcohol	Jumlah paket bahan medis habis pakai	17743	17722	21	99.88 %
5	Instrumen Skrining Lansia Sederhana (SKILAS), instrument Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS)/Activity Daily Living (ADL Barthel)	Jumlah paket Instrumen Skrining Lansia Sederhana (SKILAS), instrument Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS)/Activity Daily Living (ADL Barthel)	17743	17722	21	99.88 %
6	Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya	Jumlah buku kesehatan lansia atau aplikasi	17743	17722	21	99.88 %



No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
		pencatatan terkait lainnya				
7	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Jumlah Paket	30	30	0	100.00 %
8	Tenaga Kesehatan Dokter	Jumlah Dokter	106	106	0	100.00 %
9	Tenaga Kesehatan : Bidan	Jumlah Bidan	554	554	0	100.00 %
10	Tenaga Kesehatan : Perawat	Jumlah Perawat	474	474	0	100.00 %
11	Tenaga Kesehatan : Tenaga Gizi	Jumlah Tenaga Gizi	60	60	0	100.00 %
12	Tenaga Kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	90	90	0	100.00 %
13	Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Jumlah kader	1265	1265	0	100.00 %

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian pelayanan kesehatan pada usia lanjut belum mencapai target dimana dari 17.743 usia lanjut yang terlayani sesuai standar baru 17.772 atau 99,88%. Capaian ini meningkat dibandingkan tahun 2024 yaitu atau 95,62%.

Permasalahan/kendala pelayanan kesehatan usia lanjut disebabkan :

- Kurangnya alat ukur lansia, masing-masing puskesmas hanya mendapatkan satu alat ukur sehingga tidak cukup untuk kunjungan rumah pada lansia resti
- Jauhnya lokasi saat melakukan cek kesehatan usia lanjut yang mana pada lansia resti dianjurkan 100% mendapatkan pelayanan cek kesehatan lansia yang juga merupakan Program Unggulan Bupati.



Upaya mengatasi permasalahan :

- Mengupayakan skrining lansia dengan melakukan kunjungan rumah pada lansia resti.
- Mengupayakan skrining lansia melalui kegiatan posyandu lansia, pemeriksaan PTM, kelompok lansia dan kegiatan pertemuan lansia lainnya.
- Mengupayakan lansia yang di skrining pada pelayanan ILP dan CKG khusus lansia sehingga juga meninjau program CKG Dinas Kesehatan.
- Meningkatkan promosi kesehatan dan edukasi pada keluarga tentang kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lansia.
- Mengupayakan pengembangan pelayanan lansia dengan memberdayakan lansia aktif dan produktif .

h. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun keatas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 3.14 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
VIII	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang mendapatkan Layanan Kesehatan	21.874	21.874	0	100%
1	Pedoman Pengendalian Hipertensi dan Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	Jumlah Pedoman Pengendalian Hipertensi dan Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	30	30	0	100%



No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
2	Obat Hipertensi	Jumlah paket obat hipertensi	26.2488	26.2488		100%
3	Tensimeter	Jumlah Unit Tensimeter	70	70	0	100%
4	Formulir pencatatan dan pelaporan Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK)	Jumlah Formulir pencatatan dan pelaporan Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK)	15	15	0	100%
5	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Jumlah paket	30	30	0	100%
6	Tenaga Kesehatan : Dokter	Jumlah Dokter	106	106	0	100%
7	Tenaga Kesehatan : Bidan	Jumlah Bidan	554	554	0	100%
8	Tenaga Kesehatan : Perawat	Jumlah Perawat	474	474		
9	Tenaga Kesehatan : Tenaga Gizi	Jumlah Tenaga Gizi	60	60	0	100%
10	Tenaga Kesehatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	Jumlah Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	38	38	0	100%
11	Tenaga Kesehatan :	Jumlah Tenaga Kefarmasian	95	95	0	100%



No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
	Tenaga Kefarmasian					
12	Tenaga Kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	90	90	0	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian pelayanan kesehatan penderita hipertensi sudah mencapai target yaitu 100% dimana dari 21.874 penderita semuanya terlayani sesuai standar.

Permasalahan/kendala pada pelayanan kesehatan penderita hipertensi:

- Mengontrol pengobatan rutin dan pengawasan minum obat pada penderita hipertensi cukup sulit dilakukan karena penderita hipertensi tidak rutin cek kesehatan ke fasilitas kesehatan atau posbindu PTM.
- Tidak semua kasus hipertensi dilayani di puskesmas ada sebagian di praktek mandiri dokter/klinik swasta sehingga sasaran kasus hipertensi tetap dilaporkan ke wilayah kerja puskesmas masing-masing

Upaya mengatasi permasalahan :

- Meningkatkan skrining dan tatalaksana kasus secara aktif oleh nakes sehingga kasus hipertensi dapat dilayani sesuai standar.
- Melanjutkan MOU/Perjanjian Kerjasama dengan, dokter praktek mandiri dan klinik swasta dalam pelaporan dan pelayanan penderita hipertensi.

i. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus

Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah kabupaten/kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun keatas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.



Tabel 3.15 Mutu Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Militus

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
IX	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan Layanan Kesehatan	2442	2442	0	100%
1	Obat Diabetes Melitus	Jumlah paket obat diabetes mellitus	29.304	29.304	0	100 %
2	Fotometer atau Glukometer	Jumlah unit fotometer atau glukometer	30	30	0	100%
3	BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) gula darah dalam pemantauan kadar gula darah : reagen glukosa atau strip tes gula darah, kapas alkohol, lancet	Jumlah unit	29.304	29.304	0	100%
4	Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi SI PTM (Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular), ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku), Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas)	Jumlah formulir	15	15	0	100%
5	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Jumlah paket Media KIE	45	45	0	100%
6	Tenaga Kesehatan : Dokter	Jumlah Tenaga Kesehatan Dokter	106	106	0	100%



No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
7	Tenaga Kesehatan : Bidan	Jumlah Tenaga Kesehatan Bidan	554	554	0	100%
8	Tenaga Kesehatan : Perawat	Jumlah Tenaga Kesehatan Perawat	474	474	0	100%
9	Tenaga Kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Jumlah Tenaga Kefarmasian	95	95	0	100%
10	Tenaga Kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	90	90	0	100%
11	Tenaga Kesehatan : Tenaga Gizi	Jumlah Tenaga Gizi	60	60	0	100%
12	Tenaga Kesehatan : Teknis Medis Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	Jumlah Tenaga ATLM	61	61	0	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian pelayanan kesehatan penderita diabetes militus sudah mencapai target 100% dimana dari 2.442 penderita semua terlayani sesuai standar. Capaian ini meningkat dibandingkan tahun 2024 yaitu 99,06%

Permasalahan/kendala pada pelayanan kesehatan penderita diabetes militus :

- Kurangnya kesadaran masyarakat untuk cek kesehatan secara berkala sehingga kasus diabetes militus ditemukan setelah dilakukan penjarangan kesehatan oleh nakes.
- Tidak semua kasus diabetes militus dilayani di puskesmas ada sebagian di praktek mandiri dokter/klinik swasta sehingga sasaran kasus diabetes militus tetap dilaporkan ke wilayah kerja puskesmas masing-masing.



Upaya mengatasi permasalahan :

- Melanjutkan MOU/Perjanjian Kerjasama dengan dokter praktek mandiri dan klinik swasta dalam pelaporan dan pelayanan penderita Diabetes Melitus.
- Melakukan Mapping/pengaturan jadwal pemeriksaan kesehatan yang sesuai dengan sasaran untuk menjangkau seluruh sasaran hipertensi.
- Memberdayakan Kader Kesehatan PTM untuk menjangkau sasaran dan pemantauan pengobatan.
- Meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui promosi kesehatan tentang gejala penderita DM

j. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pengobatan penyakit dan pencegahan timbulnya dampak sekunder akibat gangguan jiwanya.

Tabel 3.16 Mutu Pelayanan Pelayanan Kesehatan pada Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
X	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	Jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	463	463	0	100%
1	Buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku PPDGJ terbaru (bila sudah tersedia)	Jumlah buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau buku PPDGJ terbaru	15	15	0	100%



No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
2	Penyediaan Psikofarmaka	Jumlah jenis psikofarmaka	2	2	0	100%
3	Penyediaan formulir skrining kesehatan jiwa dan/atau penyediaan melalui aplikasi	Jumlah formulir skrining kesehatan jiwa dan/atau penyediaan melalui aplikasi	15	15	0	100%
4	Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi kesehatan	Jumlah formulir pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi kesehatan	15	15	0	100%
5	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Jumlah Media KIE	15	15	0	100%
6	Tenaga medis : Dokter	Jumlah Dokter	106	106	0	100%
7	Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa	Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa	15	15	0	100%
8	Tenaga profesional lainnya	Jumlah tenaga profesional lainnya	30	30	0	100%
9	Tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa	Jumlah tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa	30	30	0	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa sudah mencapai target dimana seluruh 463 ODGJ



terlayani sesuai standar atau 100%.

Permasalahan/kendala pada pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) Berat :

- Masih ada keluarga ODGJ yang enggan untuk memeriksakan pasien ke nakes sehingga kasus tidak segera teridentifikasi dan baru terjangkau layanan setelah kondisi memburuk serta perawatan ODGJ.
- Masih adanya keluarga yang memasung pasien ODGJ berat sebanyak 10 orang.

Upaya mengatasi permasalahan :

- Meningkatkan skrining kesehatan jiwa untuk mengintervensi secara dini adanya gangguan jiwa dan melakukan pemantauan pada ODGJ berat yang putus obat dan pasien pasung, memberikan edukasi kepada keluarga agar secara rutin memberikan obat kepada pasien serta peningkatan pemahaman terkait di larang pasung pada ODGJ.
- Melakukan kerjasama lintas sektor untuk mengedukasi keluarga agar tidak memasung pasien ODGJ.

k. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai Standar. Pemerintah Kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada orang terduga TBC di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 3.17 Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
XI	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Tuberkulosis yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	3625	4563	+938	126%



No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
1	Media KIE (Leaflet, Lembar, Balik, Poster, Banner)	Jumlah Media KIE (Leaflet, Lembar, Balik, Poster, Banner)	15	15	0	100%
2	Reagen Zn TB	Jumlah Paket Reagen Zn TB	3625	4563	+938	126%
3	Masker Jenis Rumah Tangga dan Masker N95	Jumlah Paket Masker Jenis Rumah Tangga dan Masker N95	3625	4563	+938	126%
4	Pot Dahak, Kaca Slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak Piring	Jumlah Paket Pot Dahak, Kaca Slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak Piring	10875	13689	+2814	126 %
5	Katrid Tes Cepat Molekuler	Jumlah Paket Katrid Tes Cepat Molekuler	3625	4563	+938	126%
6	Formulir Pencatatan dan Pelaporan	Jumlah Dokumen Formulir Pencatatan dan Pelaporan	15	15	0	100%
7	Pedoman/Standar Operasional Prosedur	Jumlah Dokumen Pedoman/Standar Operasional Prosedur	15	15	0	100%
8	Tuberkulin	Jumlah vial tuberkulin	42	42	0	100%



No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
9	Dokter/Dokter spesialis Penyakit Dalam/Dokter Spesialis Paru	Jumlah Dokter/Dokter spesialis Penyakit Dalam/Dokter Spesialis Paru	112	112	0	100%
10	Tenaga Kesehatan : Perawat	Jumlah Tenaga Perawat	474	474	0	100%
11	Tenaga Kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Jumlah tenaga kefarmasian	95	95	0	100%
12	Tenaga Kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Jumlah tenaga kesehatan masyarakat	90	90	0	100%
13	Tenaga Kesehatan: Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	Jumlah Tenaga Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	61	61	0	100%
14	Tenaga Kesehatan: Radiografer	Jumlah Tenaga Penata Rontgen	14	14	0	100%
15	Kader Kesehatan	Jumlah Tenaga Nono Kesehatan atau Mempunyai Kualifikasi tertentu	1265	1265	0	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis melebihi sasaran yang telah ditetapkan yaitu dari 3.625 orang terduga tuberculosi yang terlayani sesuai standar 4.563 atau 126%. Capaian melebihi target yang telah ditentukan karena meningkatnya penjangkauan TBC melalui pelayanan Cek Kesehatan Gratis (CKG) dan skrining pada kelompok beresiko tinggi tertular TBC (buruh pabrik, kontak erat, pemukiman padat, dan sekolah berasrama).



Permasalahan/kendala pelayanan kesehatan pada orang terduga tuberkulosis :

- Tercapainya sasaran terduga TBC namun penemuan kasus TB masih belum mencapai target nasional yang disebabkan oleh masih adanya stigma dan merasa dikucilkan dilingkungan masyarakat
- Pasien menghentikan pengobatan karena merasa sembuh (bakteri dorman), sehingga pengobatan tidak tuntas.

Upaya mengatasi permasalahan :

- Peningkatan Penemuan Kasus: Melalui penyuluhan ke masyarakat, mengoptimalkan peran kader kesehatan, dan pelatihan petugas.
- Edukasi kepada pasien TBC terkait pengobatan, pencegahan dan penularan TBC
- Meningkatkan kerjasama dengan jejaring (DPM, Klinik) melalui pengelola program Puskesmas
- Untuk mendapatkan rekomendasi dari Dinas Kesehatan untuk TPMD dan Klinik yang akan memperpanjang SIP dan SIO harus melengkapi salah satu syarat yaitu adanya laporan Program Prioritas (TB, DM, Hipertensi).

I. Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*)

Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada setiap orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus* = HIV) di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 2.18
Mutu Pelayanan Dasar pada Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (*Human Immunodeficiency Virus*)

No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
XII	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan	Jumlah Orang dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh	4155	4397	+242	106%



No	Jenis Pelayanan Dasar / Jenis Mutu Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian / Output	Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total yang Terlayani	Belum Terlayani	Capaian Mutu yang diperoleh
	Daya Tahan Tubuh Manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)	Manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan				
1	Media KIE (Leaflet, Lembar, Balik, Poster, Banner)	Jumlah Media KIE (Leaflet, Lembar, Balik, Poster, Banner)	15	15	0	100%
2	Tes Cepat HIV (RDT) Pertama	Jumlah Tes Cepat HIV (RDT) Pertama	4155	4397	+242	108%
3	Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plaster, Lancet/Jarum Steril, Jarum S spuit yang Sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	Jumlah Paket Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plaster, Lancet/Jarum Steril, Jarum S spuit yang Sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	12.465	13.191	+726	106%
4	Alat Tulis, Rekam medis yang Berisi Nomor Rekam Medis, Nomor Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pelaksana, Nomor KTP/NIK	Jumlah Paket Alat Tulis, Rekam medis yang Berisi Nomor Rekam Medis, Nomor Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pelaksana, Nomor KTP/NIK	4155	4397	+242	106%
5	Tenaga Kesehatan : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	Jumlah Tenaga Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	110	110	0	100%
7	Tenaga Kesehatan : Bidan	Jumlah Tenaga Bidan	554	554	0	100%
6	Tenaga Kesehatan : Perawat	Jumlah Tenaga Perawat	474	474	0	100%
8	Tenaga Kesehatan : Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	Jumlah Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	61	61	0	100%
9	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	90	90	0	100%
10	Tenaga Non Kesehatan Terlatih atau Mempunyai Kualifikasi Tertentu	Jumlah Tenaga Non Kesehatan Terlatih Atau Mempunyai Kualifikasi Tertentu	1265	1265	0	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase capaian pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV melebihi sasaran yang telah ditetapkan yaitu dari 4.155 orang dengan risiko terinfeksi HIV yang terlayani sesuai standar 4.397 atau 126%. Capaian melebihi target yang telah ditentukan karena adanya penambahan sasaran skrining pada populasi beresiko.

Permasalahan/kendala pelayanan kesehatan pada orang dengan risiko terinfeksi HIV :

- Stigma dan Diskriminasi: Takut dihakimi oleh masyarakat maupun petugas kesehatan, yang menghambat keinginan untuk tes dan berobat.
- Capaian pemeriksaan HIV sudah melebihi 100 % tetapi belum mencakup seluruh populasi kunci (LSL, IMS, Waria) karena tidak adanya penjangkau di lapangan untuk membantu dalam menjaring orang beresiko terinfeksi HIV/AIDS.
- Capaian pemeriksaan HIV belum mencakup 9 populasi kunci yang ada di Kabupaten Dharmasraya saat ini baru ada 7 populasi kunci (ibu hamil, penderita TB, lapas, WPS, pasien IMS, waria, partner notifikasi). Sedangkan 2 populasi kunci di Kabupaten Dharmasraya belum memiliki kelompok penjangkau yaitu lelaki seks lelaki dan pengguna narkoba suntik.

Upaya mengatasi permasalahan :

- Peningkatan Kualitas Pelayanan: Menjamin konsistensi dan kualitas layanan, seperti konseling dan tes sukarela yang rahasia.
- Edukasi dan Sosialisasi: Berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan melawan stigma.
- Kerja sama dengan kelompok penjangkau untuk menjaring orang beresiko terinfeksi HIV

F. Kendala Permasalahan dan Solusi

a. Pengumpulan Data

- Tidak updatenya data sasaran riil 12 indikator SPM di Puskesmas.

b. Perhitungan Kebutuhan

- Puskesmas belum mendapatkan sosialisasi terkait cara perhitungan kebutuhan sesuai dengan SISCOBIKES Kementerian Kesehatan.



c. Perencanaan dan Penganggaran

- Masih kurangnya kesediaan APBD untuk mendukung program SPM.
- Masih kurangnya anggaran untuk perbaikan sarana dan prasarana di puskesmas yang sudah tidak sesuai standar.
- Penetapan sasaran SPM tidak bisa diawal tahun, karena indikator TB dan HIV adalah terduga TB dan beresiko HIV bisa ditetapkan pada akhir tahun.

d. Pelaksanaan

- Tahun 2025 dari 3.164 sasaran ibu bersalin yang ada di kabupaten dharmasraya, masih ada 1 orang ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga non kesehatan disebabkan karena fasilitas pelayanan kesehatan tidak sesuai standar (pustu) sehingga akses ibu bersalin ke puskesmas dan RS jauh sehingga masih ada ibu hamil melahirkan dengan tenaga kesehatan di rumah atau tidak di fasilitas pelayanan kesehatan.
- Masih ada nagari yang belum mempunyai tenaga kesehatan, khususnya di wilayah kerja puskesmas terpencil, sehingga masih ada persalinan yang ditolong oleh tenaga non kesehatan (dukun).

e. Lain-Lain

- Belum adanya persamaan persepsi terkait 4 tahapan penerapan SPM yang ada di Permendagri 59 tahun 2021
- Masih ada fasilitas kesehatan belum terstandar untuk peretolongan persalinan normal
- Masih kurangnya pemahaman masyarakat di beberapa wilayah kerja puskesmas terhadap pelayanan kesehatan dasar
- Rendahnya capaian pelayanan kesehatan pada ibu hamil (K6) karena masih ada wilayah kerja yang aksesnya jauh dari puskesmas, sehingga menyulitkan untuk pemeriksaan USG 2 kali selama kehamilan
- Masih ada satu nagari, ibu bersalin persalinannya ditolong oleh dukun (1 orang ibu bersalin)
- Adanya persalinan dengan tenaga kesehatan yang tidak di fasilitas kesehatan misalnya persalinan di rumah penduduk
- Belum optimalnya pencatatan dan pelaporan yang dilakukan serta kerjasama lintas program dan lintas sektor, termasuk dalam hal

pencatatan pelaporan data terutama dari jejaring Puskesmas (BP/Klinik Swasta) di wilayah kerja.

- Masih adanya ibu hamil yang berpindah domisili/ tempat tinggal atau bersalin ditempat lain sehingga menyebabkan *dropout* dalam pencatatan pelaporan.
- Masih terbatasnya ketersediaan sumberdaya manusia baik secara kuantitas maupun kualitas.

f. Solusi

a. Pengumpulan Data

Melakukan update data sasaran riil 12 indikator SPM di Puskesmas.

b. Perhitungan Kebutuhan

Mensosialisasikan aplikasi SISCOBIKES Kementerian Kesehatan kepada puskesmas.

c. Perencanaan dan Penganggaran

- Perlunya penambahan anggaran untuk SPM, terutama untuk pengadaan, reagent pemeriksaan asam urat dan kolesterol
- Perlunya penambahan anggaran untuk cetak kohort ibu, buku KIA, dan buku register.

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan serta melaksanakan bimbingan teknis dalam rangka peningkatan/pengembangan kapasitas petugas dalam tata laksana program/kegiatan.

e. Lain-Lain

- Perlu adanya pelatihan terkait Permendagri No.59 tahun 2021 tentang 4 Tahapan Penerapan SPM
- Penguatan Program Perencanaan Persalinan Pencegahan Komplikasi (P4K) di setiap nagari dan jorong.
- Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor melalui koordinasi dan sinergitas program dan kegiatan.
- Meningkatkan kesinambungan pelayanan integrasi sesuai standar, pencatatan dan pelaporan berkualitas berbasis wilayah



serta penguatan kerjasama lintas batas/wilayah dalam upaya penjangkauan ibu hamil/ibu bersalin *dropout* pencacatan.

- Meningkatkan komitmen bersama pemerintah daerah dalam memberikan dukungan pembiayaan/pendanaan untuk memenuhi standar barang/jasa penunjang baik kualitas maupun kuantitas yang menunjang pelaksanaan standar pelayanan minimal bidang kesehatan.



BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Program dan Kegiatan Bidang Kesehatan

Program dan kegiatan yang mendukung di Bidang Urusan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Program dan Kegiatan Urusan Kesehatan

No	Jenis Pelayanan Dasar	Program	Kegiatan/Sub Kegiatan
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Kegiatan penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah Kabupaten/Kota.
			1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir		3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
4.	Pelayanan Kesehatan Balita		4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
5.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar		5. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar
6.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif		6. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif
7.	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut		7. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi		8. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus		9. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus



10.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat		10.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat
11.	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis		11.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
12.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)		12.	Pengelola Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV



BAB V PENUTUP

Pelaksanaan SPM yang merupakan bagian dari pelayanan dasar dalam urusan wajib, selain sosialisasi konsep penetapan dan petunjuk teknis pelaksanaannya yang dilakukan, juga diperlukan komitmen Pemerintah Daerah dalam hal dukungan pembiayaan/pendanaan untuk memenuhi standar kebutuhan standar kebutuhan barang/jasa penunjang baik kualitas maupun kuantitas yang menunjang pelaksanaan standar pelayanan minimal bidang kesehatan.

Demikian laporan penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Tahun 2025 dibuat sebagai gambaran dan evaluasi dalam rangka mewujudkan pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat Kabupaten Dharmasraya.

Pulau Punjung, Januari 2026
Kepala Dinas,

Hj. Yosta Defina, S.Farm, Apt, M.KM
NIP. 19690810 199102 2 001



KABUPATEN DHARMASRAYA
KEPUTUSAN BUPATI DHARMASRAYA
NOMOR 100.3.3.2/210 /KPTS-BUP/2025

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN BUPATI NOMOR : 100.3.3.2/197/KPTS-BUP/2025 TENTANG PENETAPAN TARGET JUMLAH WARGA NEGARA DAN MUTU MINIMAL LAYANAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL DI KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2025

BUPATI DHARMASRAYA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, pemerintah daerah menerapkan standar pelayanan minimal untuk pemenuhan jenis pelayanan dasar dan mutu pelayanan dasar yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal;
- b. bahwa guna mendorong terpenuhinya layanan standar pelayanan minimal mencapai 100% (seratus persen) target penerima layanan (warga negara) dan target mutu layanan minimal sesuai dengan standar teknis Standar Pelayanan Minimal telah ditetapkan target jumlah warga negara dan mutu minimal layanan Standar Pelayanan Minimal dengan Keputusan Bupati Nomor : 100.3.3.2/197/KPTS-BUP/2025 Tentang Penetapan Target Jumlah Warga Negara Dan Mutu Minimal Layanan Standar Pelayanan Minimal Di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025;
- c. bahwa dengan telah dilakukannya pelaporan penerapan Standar Pelayanan Minimal Triwulan I dan Triwulan II oleh Organisasi Perangkat Daerah terkait dan telah dilakukannya monitoring dan evaluasi oleh Tim Penerapan Standar Pelayanan Minimal Kabupaten Dharmasraya, maka perlu merubah target jumlah warga negara dan mutu minimal layanan Standar Pelayanan Minimal Tahun 2025;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Nomor 100.3.3.2/197/KPTS-BUP/2025 tentang Penetapan Target Jumlah Warga Negara Dan Mutu Minimal Layanan Standar Pelayanan Minimal Di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan, dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat;

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;

3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;

6. Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 7 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;

7. Keputusan Bupati Nomor 188.45/KPTS-BUP/2022 tentang Pembentukan Tim Penerapan Standar Pelayanan Minimal Kabupaten Dharmasraya;

8. Keputusan Bupati Nomor 100.3.3.2/197/KPTS-BUP/2025 tentang Penetapan Target Jumlah Warga Negara Dan Mutu Minimal Layanan Standar Pelayanan Minimal Di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025.

9. Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor 100.3.3.2/174/KPTS-BUP/2025 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Naskah Dinas Penetapan Kepada Sekretaris Daerah.

Memperhatikan : Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 600.4/2851/ST tentang Penetapan Target Jumlah Warga Negara dan Mutu Layanan Standar Pelayanan Minimal di Daerah;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Mengubah atas Keputusan Bupati Nomor 100.3.3.2/197/KPTS-BUP/2025 tentang Penetapan Target Jumlah Warga Negara Dan Mutu Minimal Layanan Standar Pelayanan Minimal Di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Bupati ini;
- KEDUA : Perubahan sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU dilakukan berdasarkan hasil pelaporan Organisasi Perangkat Daerah pengampu penerapan Standar Pelayanan Minimal Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2025;
- KETIGA : Perubahan sebagaimana pada Diktum KESATU menjadi acuan Target Jumlah Warga Negara dan Mutu Minimal Layanan Standar Pelayanan Minimal di Kabupaten Dharmasraya pada penerapan Standar Pelayanan Minimal Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2025;
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan Bupati ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
- KELIMA : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan;

Ditetapkan di Pulau Punjung
pada tanggal 1 September 2025

a.n. BUPATI DHARMASRAYA,
Pj. SEKRETARIS DAERAH,



JASMAN

Tembusan:

1. Bupati Dharmasraya di Pulau Punjung;
2. Ketua DPRD Kabupaten Dharmasraya;
3. Kepala Perangkat Daerah pengampu Urusan Wajib Pelayanan Dasar;
4. Kepala Perangkat Daerah yang tergabung dalam Tim Penerapan SPM Kabupaten Dharmasraya.

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN BUPATI DHARMASRAYA
 NOMOR 100.3.3.2/ 210 /KPTS-BUP/2025
 TENTANG
 PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN BUPATI
 NOMOR : 100.3.3.2/197/KPTS-BUP/2025
 TENTANG PENETAPAN TARGET JUMLAH
 WARGA NEGARA DAN MUTU MINIMAL
 LAYANAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL DI
 KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2025.

PERUBAHAN TARGET JUMLAH WARGA NEGARA DAN MUTU MINIMAL LAYANAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL
 DI KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2025

NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	DINAS PENDIDIKAN						
1	KI20250310035907500249	Pendidikan Dasar Usia Dini	Jumlah Yang Harus Dilayani	orang	8.647	7276	5.895
	KID20250310035934002203		1 Peningkatan proporsi jumlah satuan PAUD yang mendapatkan minimal akreditasi B	Persentase	57,05	49,32	49,32
	KID20250310035939002204		2 Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1)/Diploma empat (D-IV)	Persentase	80,11	81,46	81,46
2	KI20250310035919500250	Pendidikan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	orang	40.623	35802	35.817
			SD				

NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)
	KID20250310040301002205		1	Kemampuan literasi	Nilai	62,51	72,35	72,35
	KID20250310040349002206		2	Kemampuan numerasi	Nilai	53,95	67,2	67,2
	KID20250310040358002207		3	Indeks iklim keamanan	Nilai	73,65	72,75	72,75
	KID20250310040404002208		4	Indeks iklim kebhinekaan	Nilai	71,09	70,09	70,09
	KID20250310040409002209		5	Indeks iklim inklusivitas	Nilai	58,10	55,6	55,6
			SMP					
	KID20250310040448002210		1	Kemampuan literasi	Nilai	72,09	77,7	77,7
	KID20250310040455002211		2	Kemampuan numerasi	Nilai	63,56	75,78	75,78
	KID20250310040506002212		3	Indeks iklim keamanan	Nilai	70,91	69,4	69,4
	KID20250310040515002213		4	Indeks iklim kebhinekaan	Nilai	70,92	69,92	69,92
	KID20250310040523002214		5	Indeks iklim inklusivitas	Nilai	58,91	56,5	56,5
3	KID20250307531232002145	Pendidikan Kesetaraan	Jumlah Yang Harus Dilayani		orang	2.583	972	397
	KID20250310040836002215		1	Angka partisipasi sekolah (7-18 tahun) kesetaraan	Persentase	25,93	21,83	21,83
B	DINAS KESEHATAN							
1	KI20250310054423200252	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Yang Harus Dilayani		orang	3.325	3619	3.325

NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)
	KID20250310055737002216		1	Vaksin Tetanus Difteri (Td)	<i>Ampul</i>	416	452	416
	KID20250310055753002217		2	Tablet tambah darah (180 tablet x jumlah ibu hamil)	<i>Tablet</i>	598.500	651.420	598.500
	KID20250310055801002218		3	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan	<i>Paket</i>	3.325	3619	3.325
	KID20250310055811002219		4	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB	<i>Paket</i>	3.325	3619	3.325
	KID20250310055819002220		5	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah	<i>Paket</i>	3.325	3619	3.325
	KID20250310055829002221		6	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Glukoprotein Urin (proyeksi pengadaan 15% dari jumlah ibu hamil)	<i>Paket</i>	3.325	3619	3.325
	KID20250310055925002222		7	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Skrining triple eliminasi dengan tes cepat Hepatitis B dan Sifilis dan HIV	<i>Paket</i>	3.325	3619	3.325
	KID20250310055937002223		8	Kartu ibu/rekam medis ibu	<i>Paket</i>	3.325	3619	3.325
	KID20250310055946002224		9	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	<i>Buku</i>	3.325	3619	3.325
	KID20250310055954002225		10	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	<i>Paket</i>	15	15	15
	KID20250310060003002226		11	Gel USG, untuk Puskesmas yang memiliki alat USG (proyeksi pengadaan 1/15 dari jumlah ibu hamil)	<i>Botol</i>	222	241	222

NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	KID20250310060010002227		12 Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi	Orang	109	109	109
	KID20250310060021002228		13 Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	554	554	554
	KID20250310060030002229		14 Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	474	474	474
	KID20250310060039002230		15 Tenaga kesehatan : Tenaga kefarmasian	Orang	95	95	95
	KID20250310060046002231		16 Tenaga kesehatan : Tenaga gizi	Orang	60	60	60
	KID20250310060054002232		17 Kunjungan 6 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K6) (satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, tiga kali pada trimester ketiga)	Orang	3.325	3619	3.325
2	KI20250310054524200253	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Yang Harus Dilayani	orang	3.164	3508	3.164
	KID20250310062709002233		1 Formulir partograf	Formulir	3.164	3508	3.164
	KID20250310062718002234		2 Kartu ibu/rekam medis ibu	Paket	3.164	3508	3.164
	KID20250310062728002235		3 Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (terintegrasi dengan ibu hamil, sesuai kebutuhan bila belum dapat pada masa kehamilan)	Buku	3.164	3508	3.164
	KID20250310062735002236		4 Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	15	15	15

NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	KID20250310062744002237		5 Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi	Orang	109	109	109
	KID20250310062752002238		6 Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	554	554	554
	KID20250310062800002239		7 Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	474	474	474
	KID20250310062806002240		8 Tenaga kesehatan : Tenaga kefarmasian	Orang	95	95	95
	KID20250310062815002241		9 Tenaga kesehatan : Tenaga gizi	Orang	60	60	60
3	KI20250310054539200254	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Yang Harus Dilayani	orang	3.100	3487	3.100
	KID20250310063821002242		1 Vaksin hepatitis B dosis tunggal (<i>prefilled syringe</i>)	Vaksin	3.100	3487	3.100
	KID20250310063828002243		2 Vitamin K1 Injeksi	Ampul	3.100	3487	3.100
	KID20250310063834002244		3 Salep/tetes mata antibiotik	Orang	3.100	3487	3.100
	KID20250310063840002245		4 Formulir bayi baru lahir	Formulir	3.100	3487	3.100
	KID20250310063846002246		5 Formulir Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM)	Formulir	3.100	3487	3.100
	KID20250310063852002247		6 Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	3.100	3487	3.100
	KID20250310063858002248		7 Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	15	15	15
	KID20250310063905002249		8 Tenaga medis : Dokter/Dokter Spesialis Anak	Orang	108	108	108
	KID20250310063912002250		9 Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	554	554	554

NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)
	KID20250310063919002251		10	Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	474	474	474
	KID20250310063925002252		11	Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	95	95	95
	KID20250310063932002253		12	Tenaga kesehatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	Orang	38	38	38
	KID20250310063938002254		13	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	60	60	60
	KID20250310063944002255		14	Kader Kesehatan	Orang	1.265	1.265	1.265
4	KI20250310054550200255	Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Yang Harus Dilayani		orang	15.210	18.542	15.210
	KID20250310064211002256		1	Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	Formulir	15.210	18.542	15.210
	KID20250310064217002257		2	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)	Formulir	15.210	18.542	15.210
	KID20250310064223002258		3	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	15.210	18.542	15.210
	KID20250310064232002259		4	Vitamin A Biru (sesuai standar 6-11 bulan)	Kapsul	1.121	1.354	1.121
	KID20250310064323002263		5	Vitamin A Merah (sesuai standar 12-59 bulan)	Kapsul	13.206	13.485	13.206
	KID20250310064241002260		6	Vaksin imunisasi dasar: BCG	Vaksin	775	872	775
	KID20250310064248002261		7	Vaksin imunisasi dasar: Polio Tetes	Vaksin	517	581	517
	KID20250310064253002262		8	Vaksin imunisasi dasar: IPV	Vaksin	388	436	388

NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	KID20250310064345002264		9 Vaksin imunisasi dasar: DPT - HB – Hib	Vaksin	775	872	775
	KID20250310064351002265		10 Vaksin imunisasi dasar: Campak – Rubella	Vaksin	388	436	388
	KID20250310064356002266		11 Vaksin imunisasi lanjutan : DPT - HB - Hib	Vaksin	3.803	4.635	3.803
	KID20250310064402002267		12 Vaksin imunisasi lanjutan : Campak - Rubella	Vaksin	1.902	2.318	1.902
	KID20250310064407002268		13 Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	Unit	15.210	18.542	15.210
	KID20250310064414002269		14 Peralatan Anafilaktik	Paket	263	253	263
	KID20250310064420002270		15 Formula terapi gizi buruk	Paket	89	68	89
	KID20250310064427002271		16 Tenaga medis : Dokter	Orang	106	106	106
	KID20250310064433002272		17 Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	554	554	554
	KID20250310064439002273		18 Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	474	474	474
	KID20250310064445002274		19 Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	60	60	60
	KID20250310064452002275		20 Guru PAUD	Orang	746	746	746
	KID20250310064457002276		21 Kader kesehatan	Orang	1.265	1.265	1.265
5	KID20250307531232002145	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Yang Harus Dilayani	orang	39.890	38.555	39.890
	KID20250310070550002277		1 Form pencatatan/buku rapor kesehatanku (Sesuai jumlah peserta didik	Form/ Buku	39.890	38.555	39.890

NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			di sekolah/madrasah/pesantren)				
	KID20250310070557002278		2 Form pencatatan/buku pemantauan kesehatan (Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar di luar satuan pendidikan dasar seperti di panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja)	Form/Buku	-	38.555	-
	KID20250310070604002279		3 Kuesioner skrining kesehatan (Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar)	Dokumen	39.890	38.555	39.890
	KID20250310070610002280		4 Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah (Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah anak usia pendidikan dasar per sekolah/madrasah/pesantren)	Formulir	242	38.555	242
	KID20250310070618002281		5 Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah (Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja per Puskesmas)	Formulir	15	15	15

NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	KID20250310070629002282		6 Tablet tambah darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah (Jumlah remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah dikalikan 52 tablet dan mempertimbangkan ketersediaan stok opname yang ada di gudang farmasi kabupaten/ KABUPATEN)	Tablet	11.883	11.907	11.883
	KID20250310070711002283		7 Alat pemeriksaan Hb (Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/ sederajat)	Alat	14	15	14
	KID20250310070719002284		8 Strip Hb sasaran remaja putri kelas 7 (Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/ sederajat)	Strip	4.475	1.600	4.475
	KID20250310070726002285		9 Media promosi kesehatan (Media khusus remaja sehat)	Paket	15	15	15
	KID20250310070734002286		10 Vaksin Campak Rubela, DT, Td untuk pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) (sesuai standar kebutuhan bagi seluruh sasaran kelas 1 SD, kelas 2 SD dan kelas 5 SD dan anak dengan usia setara)	Vaksin	2.315	2900	2.315

NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	KID20250310070742002287		11 Tenaga medis : Dokter/Dokter gigi	Orang	106	106	106
	KID20250310070748002288		12 Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	554	554	554
	KID20250310070756002289		13 Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	474	474	474
	KID20250310070803002290		14 Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	60	60	60
	KID20250310070820002291		15 Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	95	95	95
	KID20250310070827002292		16 Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	90	90	90
	KID20250310070835002293		17 Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu : Guru	Orang	1.230	1.230	1.230
	KID20250310070841002294		18 Tenaga non kesehatan terlatih atau Mempunyai Kualifikasi tertentu : Kader Kesehatan/dokter kecil/ <i>peer conselor</i>	Orang	1.872	1.872	1.872
6	KI20250310054623200257	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Jumlah Yang Harus Dilayani	orang	140.267	141.562	140.267
	KI20250310054623200257		1 Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	30	30	30
	KID20250310072102002296		2 Alat dalam melakukan skrining: Alat ukur berat badan, Alat ukur tinggi badan, Alat ukur lingkar perut, Alat ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	Paket	120	120	120
	KID20250310072109002297		3 Alat : Tensimeter	Unit	70	70	70

NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)
	KID20250310072115002298		4	Alat : Glukometer	Unit	30	30	30
	KID20250310072122002299		5	Alat : Alat pemeriksa Hb	Unit	30	30	30
	KID20250310072129002300		6	Alat : Tes strip gula darah, Lancet, Kapas alkohol	Paket	140.267	141.562	140.267
	KID20250310072134002301		7	Alat : KIT IVA Tes	Unit	15	15	15
	KID20250310072140002302		8	Strip dan Reagen pemeriksaan Hb	Unit	140.267	141.562	140.267
	KID20250310072146002303		9	Kit Ophthalmologi komunitas	Unit	15	15	15
	KID20250310072156002304		10	Kuesioner PUMA (Deteksi dini Penyakit Paru Obstrutif Kronis/PPOK)	Dokumen	24.333	24.333	24.333
	KID20250310072205002305		11	Alat Pelayanan KB	Unit		6.166	
	KID20250310072205002305_1			a. Set pemasangan dan pencabutan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)	Unit	552	1.349	552
	KID20250310072205002305_2			b. Set pemasangan dan pencabutan Implan	Unit	825	4.817	825
	KID20250310072205002305_3			c. Vasektomi set	Unit	0	0	0
	KID20250310072214002306		12	Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	Dokumen	15	15	15
	KID20250310072222002307		13	Vaksin Tetanus Difteri (Td)	Ampul	17.534	19.929	17.534

NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)
	KID20250310072230002308		14	Tenaga medis : Dokter	Orang	106	106	106
	KID20250310072237002309		15	Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	554	554	554
	KID20250310072243002310		16	Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	474	474	474
	KID20250310072249002311		17	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	60	60	60
	KID20250310072257002312		18	Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	90	90	90
	KID20250310072302002313		19	Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Orang	1.265	1.265	1.265
7	KI20250310054642200258	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Jumlah Yang Harus Dilayani		orang	17.743	17.837	17.743
	KID20250310073905002314		1	Alat pemeriksaan deteksi dini: alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut, lingkar lengan atas, dan tensimeter	Paket	17.743	17.837	17.743
	KID20250310073913002315		2	Glukometer/alat pemeriksaan gula darah	Paket	17.743	17.837	17.743
	KID20250310073921002316		3	Alat pemeriksaan kolesterol	Paket	17.743	17.837	17.743
	KID20250310073929002317		4	Bahan medis Habis Pakai: strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alkohol	Paket	17.743	17.837	17.743
	KID20250310073937002318		5	Instrumen Skrining Lansia Sederhana (SKILAS), instrumen Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS)	Paket	17.743	17.837	17.743

NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			/ Activity Daily Living (ADL Barthel)				
	KID20250310073945002319		6 Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya	Buku	17.743	17.837	17.743
	KID20250310073952002320		7 Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	30	30	30
	KID20250310073958002321		8 Tenaga medis : Dokter	Orang	106	106	106
	KID20250310074005002322		9 Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	554	554	554
	KID20250310074011002323		10 Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	474	474	474
	KID20250310074018002324		11 Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	60	60	60
	KID20250310074023002325		12 Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	90	90	90
	KID20250310074030002326		13 Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Orang	1.265	1.265	1.265
8	KI20250310054655200259	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Yang Harus Dilayani	orang	21.874	22.190	21.874
	KID20250310074641002327		1 Pedoman pengendalian hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) (panduan dalam melakukan penatalaksanaan dan edukasi sesuai standar, minimal 2)	Paket	30	30	30
	KID20250310074850002328		2 Obat Hipertensi	Paket	262.488	266.292	262.488

NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)
	KID20250310074856002329		3	Tensimeter (mengukur tekanan darah)	Unit	70	70	70
	KID20250310074904002330		4	Formulir pencatatan dan pelaporan ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku)	Dokumen	15	15	15
	KID20250310074910002331		5	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) (peningkatan pengetahuan masyarakat)	Paket	30	30	30
	KID20250310074916002332		6	Tenaga medis : Dokter	Orang	106	106	106
	KID20250310074924002333		7	Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	554	554	554
	KID20250310074930002334		8	Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	474	474	474
	KID20250310074936002335		9	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	60	60	60
	KID20250310074941002336		10	Tenaga kesehatan : Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	Orang	38	38	38
	KID20250310074947002337		11	Tenaga kesehatan : Tanaga Kefarmasian	Orang	95	95	95
	KID20250310074953002338		12	Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	90	90	90
9	KI20250310054706200260	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Yang Harus Dilayani		orang	2.442	2.442	2.442
	KID20250310075236002339		1	Obat Diabetes Melitus	Paket	29.304	29.304	29.304
	KID20250310075244002340		2	Fotometer atau Glukometer (melakukan pemeriksaan gula	Unit	30	30	30

NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			darah, minimal 1 di setiap fasyankes sesuai kebutuhan)				
	KID20250310075254002341		3 BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) gula darah dalam pemantauan kadar gula dalam darah : reagen glukosa atau strip tes gula darah, kapas alkohol, lancet	Unit	29.304	29.304	29.304
	KID20250310075302002342		4 Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi SI PTM (Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular), ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku), Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas)	Formulir	15	15	15
	KID20250310075310002343		5 Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) (minimal 3 di setiap fasyankes terdiri dari: 1 (satu) Panduan Praktik Klinis (PPK) bagi dokter di FKTP; 1 (satu) media KIE tentang diabetes melitus; dan 1 (satu) media KIE tentang penyakit tidak menular)	Pedoman	45	30	45
	KID20250310075321002344		6 Tenaga medis : Dokter	Orang	106	106	106
	KID20250310075330002345		7 Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	554	554	554
	KID20250310075344002346		8 Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	474	474	474

NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	KID20250310075349002347		9 Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	95	95	95
	KID20250310075356002348		10 Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	90	90	90
	KID20250310075402002349		11 Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	60	60	60
	KID20250310075409002350		12 Tenaga kesehatan : Teknis Medis Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	Orang	61	61	61
10	KI20250310054717200261	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	Jumlah Yang Harus Dilayani	orang	463	447	463
	KID20250310075653002351		1 Buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku PPDGJ terbaru (bila sudah tersedia) (minimal 1 per Puskesmas atau fasyankes baik dalam bentuk fisik atau elektronik)	Buku	15	15	15
	KID20250310075703002352		2 Penyediaan Psikofarmaka (pengobatan/ medikasi)	Paket	2	2	2
	KID20250310075713002353		3 Penyediaan formulir skrining kesehatan jiwa dan/atau penyediaan melalui aplikasi (instrumen untuk skrining masalah kesehatan jiwa/ risiko gangguan jiwa pada caregiver)	Formulir	15	15	15
	KID20250310075720002354		4 Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan	Formulir	15	15	15

NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			melalui sistem informasi kesehatan (pencatatan dan pelaporan)				
	KID20250310075733002355		5 Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Media	15	15	15
	KID20250310075742002356		6 Tenaga medis : Dokter	Orang	106	106	106
	KID20250310075749002357		7 Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa (contoh: Psikolog klinis, perawat jiwa, perawat terlatih)	Orang	15	15	15
	KID20250310075756002358		8 Tenaga profesional lainnya	Orang	30	30	30
	KID20250310075803002359		9 Tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa	Orang	30	30	30
11	KI20250310054728200262	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Yang Harus Dilayani	orang	3.625	3.686	3.625
	KID20250311034838002360		1 Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	15	15	15
	KID20250311034844002361		2 Reagen Zn TB	Kit	3.625	3.686	3.625
	KID20250311034850002362		3 Masker bedah dan Masker N95	Paket	3.625	3.686	3.625
	KID20250311034855002363		4 Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	Paket	10.875	11.058	10.875

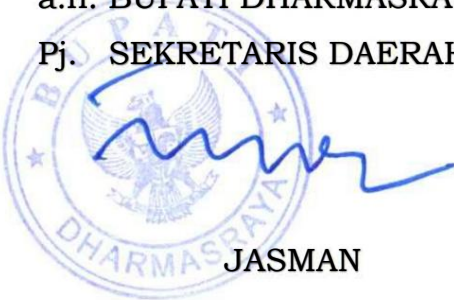
NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)
	KID20250311034901002364		5	Katrid tes cepat molekuler	<i>Tes</i>	3.625	3.686	3.625
	KID20250311035004002365		6	Formulir pencatatan dan pelaporan	<i>Dokumen</i>	15	15	15
	KID20250311035009002366		7	Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	<i>Dokumen</i>	15	15	15
	KID20250311035016002367		8	Tuberkulin	<i>Vial</i>	42	42	42
	KID20250311035021002368		9	Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis paru	<i>Orang</i>	112	112	112
	KID20250311035029002369		10	Tenaga kesehatan : Perawat	<i>Orang</i>	474	474	474
	KID20250311035034002370		11	Tenaga kesehatan : Tanaga Kefarmasian	<i>Orang</i>	95	95	95
	KID20250311035039002371		12	Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	<i>Orang</i>	90	90	90
	KID20250311035047002372		13	Tenaga kesehatan : Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	<i>Orang</i>	61	61	61
	KID20250311035052002373		14	Tenaga kesehatan : Radiografer	<i>Orang</i>	14	14	14
	KID20250311035057002374		15	Kader Kesehatan	<i>Orang</i>	1.265	1.265	1.265
12	KI20250310054742200263	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	Jumlah Yang Harus Dilayani		orang	4.155	4.155	4.155

NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	KID20250311035401002375		1 Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	15	15	15
	KID20250311035408002376		2 Tes cepat HIV/ <i>Rapid Diagnostic Test</i> (RDT) pertama	Tes	4.155	4.155	4.155
	KID20250311035415002377		3 Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum S spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	Paket	12.465	12.465	12.465
	KID20250311035421002378		4 Alat tulis, rekam medis yang berisi nomor rekam medis, nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, nomor KTP/NIK	Paket	4.155	4.155	4.155
	KID20250311035427002379		5 Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	Orang	110	110	110
	KID20250311035433002380		6 Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	554	554	554
	KID20250311035440002381		7 Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	474	474	474
	KID20250311035447002382		8 Tenaga kesehatan : Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	Orang	61	61	61
	KID20250311035453002383		9 Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan masyarakat	Orang	90	90	90
	KID20250311035458002384		10 Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu:	Orang	4.155	1.265	4.155

NO	KODE APLIKASI E-SPM	JENIS LAYANAN SPM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	JUMLAH WARGA NEGARA YANG BERHAK	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS AWAL	TARGET JUMLAH WARGA NEGARA YANG MENJADI PRIORITAS PERUBAHAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Melakukan pengumpulan data, perhitungan kebutuhan, dan perencanaan kebutuhan sesuai dengan nomenklatur program/kegiatan/sub kegiatan (dilakukan dengan mengunggah dokumen form dan/atau dokumen pendukung lainnya)	form	1	1	1

a.n. BUPATI DHARMASRAYA,

Pj. SEKRETARIS DAERAH,



JASMAN